

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian serta pengujian hipotesis secara statistic yang telah dilakukan , maka penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa yang diajar dengan menggunakan metode debat lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa yang diajar dengan menggunakan metode *quantum writing*.
2. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa yang memiliki minat baca tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa yang memiliki minat baca rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa minat baca tinggi lebih cocok diajar dengan metode *quantum writing* sedangkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa minat baca rendah lebih cocok diajar dengan menggunakan metode debat.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis, penelitian dan kebijakan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Untuk pelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa antara pembelajaran yang menggunakan metode debat dan metode *quantum writing*.
- b. Minat baca siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Siswa dengan minat baca tinggi tentunya mempunyai kemampuan menulis paragraf argumentasi yang lebih baik dari pada siswa dengan minat baca rendah.
- c. terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Untuk memperoleh kemampuan menulis paragraf argumentasi lebih efektif, penggunaan metode pembelajaran dan minat baca siswa perlu diperhatikan antara lain:
 - 1) guru harus memperhatikan minat baca siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, dan
 - 2) guru dapat memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Misalnya bagi siswa yang memiliki minat baca rendah lebih tepat menggunakan metode debat sedangkan bagi siswa yang memiliki minat

baca tinggi lebih tepat menggunakan metode pembelajaran *quantum writing*

2. Implikasi Kebijakan (Praktis)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran debat lebih efektif dibanding dengan menggunakan metode *quantum writing*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru dan calon guru bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa.

Dipandang dari peserta didik, siswa yang mempunyai minat baca tinggi dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru harus memperhatikan materi pembelajaran dan merancang metode pembelajaran yang diterapkan di kelas
2. Secara umum materi menulis paragraf argumentasi menuntut siswa memiliki tingkat pengalaman dan wawasan yang luas. Diharapkan guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi menulis paragraf argumentasi kepada siswa, melainkan bagaimana proses menulis paragraf argumentasi itu dapat dipahami dan dikuasai siswa

3. Guru harus memperhatikan minat baca dalam pelajaran menulis paragraf argumentasi sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena minat baca siswa memberi pengaruh yang besar terhadap menulis paragraf argumentasi.
4. Guru disarankan untuk memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran debat pada kemampuan menulis paragraf argumentasi bagi siswa yang memiliki minat baca rendah dan menggunakan metode pembelajaran *quantum writing*.
5. Semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan guru dapat mengakomodasi media-media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa dapat memahami dan mengingat materi yang diajarkan.
6. Kepada pihak sekolah, juga diharapkan untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana, prasarana maupun fasilitas pembelajaran yang adapt membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di kelas.